

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi saat ini, semua bentuk kegiatan berskala besar dihentikan atau dibatasi agar memutus penyebaran COVID-19. Dengan diberlakukannya peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Semua aktivitas yang dilakukan dibatasi termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang tidak terpisahkan baik itu ke arah alam maupun sesama manusia. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan bakat yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan adalah bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang syarat akan perkembangan.

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Indonesia salah satu negara yang terjangkit Covid-19. Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua lapisan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Ribuan sekolah di negara lain, termasuk Indonesia, menutup sekolah sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19 (Buana, 2020:20). Dengan adanya hal tersebut pendidikan yang dilakukan diberbagai tempat saat ini pun mengacu pada pendidikan jarak jauh. Pendidikan jarak jauh ini sangat bermanfaat untuk keadaan pandemi yang mengharuskan untuk tetap di rumah saja.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan selama masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* yaitu kegiatan belajar mengajar diberbagai jenjang dari SD sampai dengan perguruan tinggi dilakukan di rumah saja menggunakan pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan. Seperti yang disampaikan Megawati (2020:38) pembelajaran dalam jaringan dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan siswa dan guru. Permendikbud No. 119 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan pada pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan jarak jauh dengan lingkup mata pelajaran diselenggarakan oleh SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/SMAK regular” (Permendikbud, 2014: 5).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba memulai sesuatu yang baru (Sanjaya, 2015: 14). Pembelajaran adalah suatu kondisi kombinasi yang tersusun didalamnya unsur timbal balik yang dilakukan oleh manusia, materi, fasilitas yang digunakan, perlengkapan, serta prosedur yang saling berpengaruh antara unsur satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Hamalik, 2013: 165). Pembelajaran merupakan proses penyesuaian lingkungan, meliputi tenaga kerja, sumber daya materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara teratur dan sistematis sesuai kebutuhan siswa (Supardi, 2013: 164). Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat (Hamzah B. Uno dan Mohammad Nurdin, 2012: 173). Pembelajaran efektif adalah kombinasi dari faktor manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang positif, dan lebih baik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berdasarkan potensi dan perdaban manusia. Dengan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran dimana pada saat proses belajar mengajar peserta didik dapat menerima pengetahuan dan keterampilan secara baik dan dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang baik.

Strategi pembelajaran merupakan unsur umum dalam suatu kegiatan pembelajaran dan terprosedur (Dick dan Carey dalam Solihatin 2014: 3). Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Darmansyah (2012: 17) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara guru dalam mengorganisasikan pelajaran, penyampaian dan pengelolaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sejalan dengan Firmansyah (2015: 38) bahwa strategi pembelajaran merupakan upaya guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa pada saat sekarang ini pembelajaran di sekolah tersebut sudah dilakukan dengan jarak jauh karena adanya pandemi *covid* yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dari rumah. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, dan guru menyebutkan bahwa untuk kondisi

pembelajaran pada saat ini sudah efektif. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media berupa aplikasi *whatsApp* yang diharapkan bisa menjadi jembatan untuk terjalinnya komunikasi timbal balik antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Bukan hanya pemberian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan *whatsApp* tetapi pemberian tugas dan absen juga dilakukan guru di dalam *whatsApp* tersebut.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkan dalam judul “Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang bermanfaat mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, saran dan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan pihak guru dalam melaksanakan proses mengajar yang mengarah pada efektivitas pembelajaran

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.